

## RINGKASAN

**DONDA MUTIARA SIIITE, SISTEM PENGAWASAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT DAN PENAGIHAN PIUTANG PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III SEI SIKAMBING MEDAN, ( dibawah bimbingan Karlonta Nainggolan, SE, MSAc, sebagai Pembimbing I dan Dra. Hj. Rosmaini, Ak sebagai Pembimbing II ).**

Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memasarkan barang dagangan atau pelayanan jasa dalam hal merebut atau memperluas pasarnya maka pimpinan perusahaan selain meningkatkan mutu barang maupun mutu pelayanan jasanya, ia juga membuat suatu kebijakan yaitu menciptakan penjualan kredit yang menimbulkan piutang dagang.

Adanya piutang dagang berarti terjadi investasi dari sebagian modal perusahaan. Piutang dagang ini dapat memperlancar kegiatan perusahaan apabila piutang tersebut dapat ditagih kembali seluruhnya dengan tepat waktu, dan piutang yang tidak berhasil ditagih akan mengganggu jalannya operasi perusahaan. Jadi sangatlah diperlukan adanya pengawasan intern yang baik pada penjualan kredit dan penagihan piutang karena hal tersebut harus sesuai dengan perencanaan yang dikehendaki pada perusahaan tersebut sesuai dengan aktivitas penjualan. Juga sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III SEI SIKAMBING MEDAN, dapat dirumuskan

masalah : Apakah pengawasan intern atas penjualan kredit dan penagihan piutang sudah diterapkan sesuai dengan sistem yang ada

Setelah mengadakan analisis dan evaluasi tentang sistem pengawasan intern atas penjualan kredit dan penagihan piutang pada PT. Perkenunan Nusantara III Sei Sikambing Medan sudah dilaksanakan dengan baik, hal itu terbukti dari :

1. Perusahaan menerapkan suatu prosedur penjualan kredit dan penagihan piutang yang sistematis dalam melakukan pengawasan, yang mana prosedur tersebut meliputi beberapa bagian dengan batas wewenang dan tanggung jawab masing – masing.
2. Pengawasan intern dilakukan dengan mengadakan pemisahan fungsi dan pembagian tugas yang jelas untuk menjaga kemungkinan terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki dua fungsi. Pengawasan penjualan kredit dan penagihan piutang dinilai dari sebelum persetujuan penjualan kredit sampai penagihan dilakukan.